

**PENERAPAN MODEL TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
RINGKASAN BUKU NONFIKSI DENGAN JUDUL “STRATEGI PENCEGAHAN
DAN PENANGANAN TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH”
OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 LAWE BULAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Syahza Fadma Arafah. D

Email : syahzadl26@gmail.com

James Marudut

Email : jamesmarudut@gmail.com

Rekaza Akbar

Email : rekazaakbar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

SYAHZA FADMA ARAFAH, D, NIM.19317001060. Penerapan Model Time Token Terhadap Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Nonfiksi Dengan Judul “Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah” Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Time Token Terhadap Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Nonfiksi Dengan Judul “Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah” Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 18 orang dan sampel berjumlah 18 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi oleh siswa sebesar 66,67 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 3,59 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 79,17 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 2,57. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75 maka kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 17,12 dan di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,110 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,12 > 2,110$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Penerapan Model Time Token Terhadap Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Nonfiksi Dengan Judul “Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah” Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model, Time Token, Menulis, Ringkasan, Buku Nonfiksi.

Latar Belakang Masalah

Perilaku siswa harus berubah sebagai akibat dari peran seorang guru dalam proses belajar mengajar. Perubahan perilaku mencakup perubahan yang menyangkut nilai dan sikap afektif selain yang menyangkut pengetahuan kognitif dan keterampilan psikomotorik (Sadiman, 2015). Karena ketiga aspek tersebut membentuk kepribadian individu, maka seorang guru dalam bidang studi apapun harus berupaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai siswa. Pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan semuanya dapat diekspresikan melalui pembelajaran yang merupakan proses perubahan tingkah laku. Empat keterampilan yang membentuk keterampilan berbahasa perlu dikembangkan. Keempat keterampilan tersebut yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis semuanya saling berhubungan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu kegiatan dan sumber pengajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas yang memegang peranan penting. Siswa harus terlibat dalam latihan dan praktik yang banyak dan konsisten untuk menguasai keterampilan menulis (Tarigan, 2017: 4). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah menulis. Seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan melalui tulisan. Menulis memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Proses mengajar siswa sekolah menengah atas cara menulis ringkasan saat ini menempatkan hasil di depan proses. Cara siswa menulis rangkuman buku nonfiksi tidak jelas karena mereka melakukannya sesuai dengan persyaratan guru. Para guru mengakui bahwa para siswa hanya mendapat petunjuk singkat tentang judul tulisan sebagai pedoman, yang sangat terbatas. Guru memberi siswa pilihan judul dan poin utama dan ide sentral masing-masing. Suasana pembelajaran kurang menarik, dan usaha guru untuk mengajak siswa aktif menulis kurang. Guru menempatkan prioritas tinggi pada hasil dari pada proses penulisan dan tidak memberikan bimbingan kepada siswa yang mengikuti kegiatan menulis. Bahkan, penelitian menunjukkan bahwa fokus guru menulis telah bergeser dari hasil ke proses.

Pengertian Menulis

Definisi menulis sangat beragam yang dikemukakan oleh ahli bahasa Syamsudin, AR (dalam Mulyati dan Cahyani, 2018) mendefinisikan menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dan diperlukan sebagai alat komunikasi tidak langsung, baik berupa ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang diungkapkan dalam tulisan yang disusun dengan logis. Menurut Iskandarwassid (dalam Maulana dan Ikhsan, 2018) menjelaskan kegiatan menulis adalah sebuah perwujudan dari kemahiran serta kemampuan berbahasa pada tingkat terakhir yang perlu dikuasai oleh seseorang setelah terampil dalam hal menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis selain sebagai kegiatan berkomunikasi, juga merupakan bagian dari proses kreatif. Dalman (2016) menyatakan menulis yaitu proses penyampaian informasi tertulis berupa hasil kreativitas dengan memakai pola pikir kreatif, tidak monoton dan memiliki pemecahan masalah. Dalam prosesnya, penulis akan meng-hubungkan antar kata, kalimat, paragraf serta keterkaitan dengan bab untuk dapat dipahami dengan cara yang logis.

Pengertian Ringkasan

Olivia (2019) menyatakan bahwa “ringkasan adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat”. Sedangkan pengertian meringkas Olivia (2019) menyatakan “meringkas adalah proses belajar, dan bukan latihan membuat catatan ringkas”. Dengan demikian yang dimaksud dengan meringkas adalah suatu proses belajar menyajikan karangan yang panjang menjadi lebih singkat. Dalam pembelajaran meringkas isi wacana, siswa dituntut mampu menuliskan hal-hal penting dari informasi yang disajikan dalam suatu wacana. Penilaian dalam meringkas isi wacana difokuskan pada ketepatan isi ringkasan dan ketepatan penulisan isi ringkasan.

Delapan langkah cepat menulis ringkasan buku non fiksi

1. Catat data-data buku yang dibutuhkan seperti: judul buku, pengarang, penerjemah (bila ada), nama penerbit, tahun penerbitan, nama editor (digunakan jika dalam buku tidak dicantumkan

pengarangnya). Informasi- informasi ini penting dalam membuat ringkasan sebuah buku.

Tidak hanya untuk buku nonfiksi, hal ini juga berlaku untuk buku fiksi.

2. Baca sampul belakang buku, karena biasanya digunakan penulis untuk mempromosikan diri yang berisi biografi penulis. Cari poin-poin penting yang bisa digunakan untuk mendiskripsikan sang penulis.
3. Bacalah daftar isi, dengan membaca daftar ini kita sudah bisa mengetahui apa saja yang dibahas dalam buku tersebut.
4. Bacalah Pendahuluan, karena dalam pendahuluan biasanya penulis akan memberikan gambaran tentang buku yang ditulis. Biasanya ada poin-poin penting tentang hal-hal yang dibahas dalam buku tersebut.
5. Cari jawaban masalah tersebut dalam buku, cobalah mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat oleh penulis.
6. Bacalah Kesimpulan, Biasanya penulis memberikan kesimpulan halaman belakang buku karangannya untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari buku tersebut.

Model Time token

Pengertian Model Time token

Model Time token adalah salah satu model cooperative learning yang diperkenalkan oleh Arrends pada tahun 1998. Model ini merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas (Isjoni 2019). Pembelajaran aktif di kelas harus menciptakan suatu yang menyenangkan yang mampu memacu keaktifan siswa. Menurut Suprijono (2017) pembelajaran aktif merupakan proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia ide yang mereka miliki dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya. Berdasarkan pendapat Suprijono maka peneliti menyimpulkan bahwa model Time token merupakan model yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam

menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Tujuan Model Time token

Model pembelajaran kooperatif Time token Arends yang dikemukakan Arends (2018), bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusinya dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dalam pembelajaran kooperatif time token adalah menumbuhkan keterampilan berpartisipasi. Sebagian siswa mendominasi kelompok, sebagian lainnya mungkin tidak mau atau tidak mampu berpartisipasi. Kadang-kadang siswa menghindari erja kelompok karena pemalu. Sering kali siswa-siswa pemalu sangat cerdas, dan mereka mungkin bekerja dengan baik sendirian atau dengan seorang teman. Namun mereka cukup sulit untuk berpartisipasi dalam kelompok. Siswa yang ditolak mungkin juga memiliki kesulitan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Unsur-Unsur dalam Model Time Token

Rogcr dan David (Suprijono, 2019) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Positive interdependence (saling ketergantungan positif)
- b. Personal responsibility (tanggung jawab perseorangan)
- c. Face to face promotive interaction (interaksi promotif)
- d. Interpersonal skill (komunikasi antar anggota)
- e. Group processing (pemrosesan kelompok)

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain one group sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pretest dan posttest.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 126) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan berikut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah 18 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mendapatkan izin penelitian dari kampus.
2. Setelah mendapatkan izin baru dapat melapor ke kepala sekolah.
3. Izin masuk kelas dan melakukan tes awal kepada siswa.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti menjelaskan materi yang akan dijelaskan.
5. Pertemuan dilakukan minimal 2 kali pertemuan.
6. Setelah itu peneliti melakukan tes akhir kepada siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk merumuskan hipotesis.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji analisis yaitu mentabulasi skor tes menentukan skor tes tertinggi dan skor tes rendah dari hasil tes, menghitung nilai rata-rata varians dan standar deviasi, menghitung standar deviasi dari variabel hasil tes uji kategori, menghitung standar eror dari variabel hasil tes.

Rubrik Menulis Ringkasan Buku Nonfiksi

Indikator	Kreteria	Skor	Bobot
Isi	• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan sangat tepat.	10	25
	• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan tepat.	8	
	• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan kurang tepat.	7	
Struktur	• Jika menggunakan struktur dengan sangat tepat.	10	25
	• Jika menggunakan struktur dengan tepat.	8	
	• Jika menggunakan struktur dengan kurang tepat.	7	
Bahasa	• Jika menggunakan bahasa dengan sangat tepat.	10	25
	• Jika menggunakan bahasa dengan tepat.	8	
	• Jika menggunakan bahasa dengan kurang tepat.	7	
Ilustrasi	• Jika menggunakan ilustrasi dengan sangat tepat.	10	25
	• Jika menggunakan ilustrasi dengan tepat.	8	
	• Jika menggunakan ilustrasi dengan kurang tepat.	7	
JUMLAH		100	100

Sumber : Nurgiyono (2016)

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lawe Bulan. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut sama dengan masalah yang ingin diteliti peneliti.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan 06 Juni 2023 sampai dengan 06 Juli 2023 karena jadwal tersebut siswa tidak sedang mengadakan ujian. Jadi, peneliti tidak mengganggu jadwal ujian disekolah tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian hasil analisis

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan model time token pada kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1.1 berikut ini:

Hasil Penilaian kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi

No	NAMA	KELAS	TES AWAL (x_1)	x_1	x_1^2	TES AKHIR (x_2)	x_2	x_2^2
1.	AA	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
2.	AR	XI	65	-1,67	2,79	75	-4,17	17,39
3.	DK	XI	65	-1,67	2,79	75	-4,17	17,39
4.	HP	XI	65	-1,67	2,79	80	0,83	0,69
5.	IP	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
6.	KT	XI	60	-6,67	44,49	75	-4,17	17,39
7.	MS	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
8.	MA	XI	70	3,33	11,09	85	5,83	33,99
9.	MP	XI	60	-6,67	44,49	80	0,83	0,69
10.	MU	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
11.	NA	XI	65	-1,67	2,79	80	0,83	0,69
12.	OH	XI	65	-1,67	2,79	80	0,83	0,69
13.	RA	XI	65	-1,67	2,79	75	-4,17	17,39
14.	RB	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
15.	RH	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
16.	SR	XI	65	-1,67	2,79	80	0,83	0,69
17.	SP	XI	65	-1,67	2,79	80	0,83	0,69
18.	VI	XI	70	3,33	11,09	80	0,83	0,69
JUMLAH			1200	-0,06	200,02	1425	-0,06	112,52

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Tes awal nilai terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 70. Sedangkan pada hasil tes akhir nilai terendah adalah 75 dan tertinggi adalah 85. Hasil tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia

Pembahasan

Menemukan nilai rata-rata siswa tes awal dan tes akhir

Persentase kemampuan siswa tes awal dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ \bar{x} &= \frac{1200}{18} \\ \bar{x} &= 66,67\end{aligned}$$

Persentase kemampuan siswa tes akhir dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ \bar{x} &= \frac{1425}{18} \\ \bar{x} &= 79,17\end{aligned}$$

Menentukan Standar Deviasi Hasil Tes Awal dan tes akhir

Rumus Standar Deviasi tes awal:

$$\begin{aligned}SDx_1 &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n}} \\ SDx_1 &= \sqrt{\frac{200,02}{18}} \\ SDx_1 &= \sqrt{11,11} \\ SDx_1 &= 3,33\end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi tes awal sebesar 3,33.

Rumus Standar Deviasi tes akhir:

$$\begin{aligned}SDx_1 &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n}} \\ SDx_1 &= \sqrt{\frac{112,52}{18}} \\ SDx_1 &= \sqrt{6,25} \\ SDx_1 &= 2,5\end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi tes akhir sebesar 2,5.

Standar Error Tes Awal Dan Tes Akhir

Menentukan standar error pretest

$$\begin{aligned}SD_{mx1} &= \frac{SDx_1}{\sqrt{n-1}} \\ SD_{mx1} &= \frac{3,33}{\sqrt{18-1}} \\ SD_{mx1} &= \frac{3,33}{\sqrt{17}}\end{aligned}$$

$$SD_{mx1} = \frac{3,33}{4,12}$$

$$SD_{mx1} = 0,81$$

Jadi nilai standar error tes awal sebesar 0,81.

Menentukan standar error posttest:

$$SD_{mx1} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,5}{\sqrt{18-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,5}{\sqrt{17}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,5}{4,12}$$

$$SD_{mx1} = 0,61$$

Jadi nilai standar error tes akhir sebesar 0,61.

Modus

Nilai tes awal (x_1)	Frekuensi (f)	Nilai tes awal (x_2)	Frekuensi (f)
60	2	75	4
65	8	80	13
70	8	85	1
JUMLAH	18	JUMLAH	18

Dari hasil kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi siswa sebelum menggunakan time token terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 65 yaitu ada 8 orang siswa dan nilai 70 yaitu ada 8 orang. Dari hasil kemampuan siswa kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi sesudah menggunakan time token terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 80 yaitu ada 13 orang siswa yang mendapatkan nilai 80.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Uji t hitung terhadap hasil data menulis ringkasan buku nonfiksi melalui model time token oleh siswa kelas XI SMA 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Data disajikan tabel dibawah:

Tabel. 4.3 Uji t Hitung

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL (x_1)	TES AKHIR (x_2)	D	D^2	d	d^2
1.	AA	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
2.	AR	XI	65	75	10	100	-2,5	6,25
3.	DK	XI	65	75	10	100	-2,5	6,25
4.	HP	XI	65	80	15	225	2,5	6,25
5.	IP	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25

6.	KT	XI	60	75	15	225	2,5	6,25
7.	MS	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
8.	MA	XI	70	85	15	225	2,5	6,25
9.	MP	XI	60	80	20	400	7,5	56,25
10.	MU	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
11.	NA	XI	65	80	15	225	2,5	6,25
12.	OH	XI	65	80	15	225	2,5	6,25
13.	RA	XI	65	75	10	100	-2,5	6,25
14.	RB	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
15.	RH	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
16.	SR	XI	65	80	15	225	2,5	6,25
17.	SP	XI	65	80	15	225	2,5	6,25
18.	VI	XI	70	80	10	100	-2,5	6,25
JUMLAH			1200	1425	225	2975	0,0	162,5

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 17,12. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan $db = N - 1 = 18 - 1 = 17$, maka diperoleh nilai t tabel = 2,110. Jadi dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $17,12 > 2,110$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model time token terhadap kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi dengan judul “strategi pencegahan dan penanganan tindak kekerasan siswa di sekolah” oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Interpretasi Data

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Hasil tes awal kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi dengan nilai rata-ratanya = 66,67 dengan modus tes awal yang diperoleh adalah nilai 65 dan 70 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas XI Sebanyak 8 orang dengan standar deviasi tes awal = 3,33. Sedangkan hasil tes akhir kemampuan siswa kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi dengan nilai rata-ratanya = 79,17 dengan modus tes akhir yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas XI Sebanyak 13 orang dengan standar deviasi tes akhir = 2,5. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan ada penerapan model time token terhadap kemampuan menulis ringkasan buku nonfiksi dengan judul “strategi pencegahan dan penanganan tindak kekerasan siswa di sekolah” oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: RajaGrafindo
- Akhtar, I. (2016). *Research Design. In Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives* (p. 17).
- Arends, Richard I.2018. *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*.Jakarta:Salemba Humanika
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Emzir, 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers,
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Isjoni. 2019. *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2020). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Keraf, Gorys. 2017. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Olivia, Femi. (2019). *Teknik Meringkas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Shoimin, Aris . 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Laerning*. London: Allymand Bacon
- Sri dan Rochiyati, A.Erna. 2016. *Bahasa Indonesia untuk peserta didik*. Yogyakarta: Hak Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D* Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. 2016. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto. Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Tarigan, Henry Guntur. 2017. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Yuanita, D. & Adhani, D. N., Khofifah, N., (2015). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang*. Jurnal PGPAUD Trunojoyo, Vol. 3, No. 2, 109-118

Zuhairini,dkk. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara